

HUBUNGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF DENGAN MINAT BEKERJA SISWA KELAS XI TKR SMK NEGERI 10 MAKASSAR

Penulis, Muhammad Fikri Surya

Pembimbing I, Syafiuddin Parenrengi

Pembimbing II, Zulhaji

Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

Tahun 2021

Email: muhammadfikrisurya123@gmail.com

ABSTRAK

Muhammad Fikri Surya, 1523042014. Hubungan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Dengan Minat Bekerja Siswa Kelas XI TKR SMK Negeri 10 Makassar, 2020. Dibimbing oleh Syafiuddin Parenrengi dan Zulhaji.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Gambaran hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XI TKR SMK Negeri 10 Makassar. (2) Gambaran minat bekerja siswa kelas XI TKR SMK Negeri 10 Makassar. (3) Hubungan hasil belajar mata pelajaran produktif dengan minat bekerja siswa kelas XI TKR SMK Negeri 10 Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi, Penelitian ini dilakukan pada SMK Negeri 10 Makassar. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 48 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan instrumen angket dan dokumentasi. Data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial pada taraf alpha : 0,05 (5%) Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1). Hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XI SMK Negeri 10 Makassar pada kategori baik sebesar (85,41%) siswa. (2) Minat bekerja siswa berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar (83,3%) siswa. (3) Hasil analisis korelasi (r) yaitu sebesar 0,596 dengan nilai signifikansi sebesar 0.00 yang berarti lebih kecil dari 0.05 ($0.00 < 0.05$). H_a : ada hubungan hasil belajar mata pelajaran produktif dengan minat bekerja siswa kelas XI TKR SMK Negeri 10 Makassar.

Kata kunci: *Hasil Belajar, Minat Bekerja*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan yang berkualitas sangat berpengaruh terhadap kemajuan suatu negara dan dapat mendorong perkembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan produktif. Pendidikan merupakan suatu proses menyiapkan individu untuk mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan. Pendidikan mempunyai peran penting dalam pembangunan nasional karena pendidikan merupakan salah satu cara untuk membentuk sumberdaya manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Perkembangan kemajuan bangsa sedikit banyak berada di tangan generasi muda yang diharapkan mampu mendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional. Generasi muda yang berpendidikan dan berprestasi diharapkan mampu membawa negeri ini menghadapi persaingan global, khususnya dalam bidang pendidikan.

Salah satu jenjang Pendidikan yang ada di Indonesia adalah sekolah tingkat menengah yang terbagi atas 2 yaitu: sekolah menengah atas SMA dan sekolah menengah kejuruan SMK. Sekolah menengah kejuruan SMK pada dasarnya bertujuan mengembangkan keterampilan, kemampuan, pengalaman, sikap, kebiasaan kerja dan pengetahuan bagi pekerja guna memenuhi dan mengembangkan keterampilan kerja agar mampu menjadi pekerja yang betul-betul berguna dan produktif, serta mampu menghasilkan lulusan yang

mampu beradaptasi secara cepat dengan dunia kerja (Wena, 2009). SMK memegang peranan penting dalam penyediaan tenaga kerja, karena di dunia kerja pastinya membutuhkan tenaga kerja yang terdidik dan terlatih (Depdiknas, 2004). Oleh karena itu, dunia pendidikan khususnya pendidikan menengah kejuruan (SMK) dituntut mampu menghasilkan tenaga kerja yang siap mengikuti perkembangan industri sebagaimana yang tercantum pada kurikulum pendidikan SMK, yaitu: 1) menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional; 2) menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri; 3) menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri pada saat ini maupun yang akan datang; 4) menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif. Sehingga sekolah kejuruan memiliki keunggulan dan kemampuan untuk memberikan peluang bagi siswa didik untuk mendapat proses pembelajaran dengan terjun langsung ke dunia industri, sehingga siswa memperoleh pengalaman yang nyata dan relevan dengan bidang kejuruan yang dipelajarinya, sekaligus memberi bekal keterampilan yang dibutuhkan.

Pendidikan kejuruan mempunyai kaitan erat dengan dunia kerja atau industri, maka pembelajaran dan pelatihan praktik memegang peranan kunci untuk membekali lulusannya agar

mampu beradaptasi dengan lapangan kerja (Wena, 2009). Pendidikan kejuruan memiliki sistem pembelajaran yang terdiri dari sistem pembelajaran teori dan sistem pembelajaran produktif yang dijalankan bersama-sama untuk memperoleh keseimbangan materi pelajaran. Sistem pembelajaran teori dan praktik merupakan dua hal yang saling berkaitan karena teori merupakan bekal dan pendukung bagi peserta didik atau siswa dalam melaksanakan praktik sedangkan sistem pembelajaran produktif adalah sistem pembelajaran yang mengajarkan materi khusus tentang kompetensi keahlian sesuai dengan program studi yang dipilih atau diminati siswa yang banyak mempelajari materi praktek maupun teori tentang kompetensi keahlian dan sebagai cerminan kebutuhan untuk pencapaian kompetensi yang dipersyaratkan oleh dunia kerja sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan siswa terutama dalam bidang otomotif. Adapun tujuan pembelajaran praktik adalah sebagai berikut.

- a. Meningkatkan kemampuan peserta didik terhadap kondisi nyata di lapangan,
- b. Membawa wawasan tentang informasi serta melatih pola pikir peserta didik untuk dapat menggali permasalahan, yang kemudian yang akan di analisa dan dicari penyelesaiannya secara integral *komprehensif*,
- c. Memperluas wawasan umum peserta didik tentang orientasi pengembangan teknologi di

masa yang akan datang sehingga diharapkan dapat menyadari realitas yang ada antara teori yang di berikan di kelas dengan tugas yang dihadapi di lapangan,

- d. Memberikan solusi terhadap masalah yang ada saat praktik

Adanya bekal kemampuan praktik siswa lebih siap untuk terjun ke dunia Industri setelah pasca kelulusan siswa diharapkan mampu menjadi tenaga *professional* mudah baik dalam dunia kerja dalam dunia otomotif Siswa SMK harus dipersiapkan keterampilannya untuk menghadapi *real job* yang ada di dunia industri, yang mana mereka akan berada dalam lingkungan yang berbeda dengan lingkungan sekolah yang selama ini mereka hadapi. Dengan demikian, mereka harus dibentuk melalui serangkaian latihan atau pembelajaran dan pelatihan praktik yang hampir menyerupai dunia kerja. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan dunia industri sebagai instansi pasangan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi, karena di dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan hasil hasil belajar mata pelajaran produktif dengan minat bekerja siswa.

2.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 10 Makassar, dari tanggal 01 s/d 30 September 2020.

2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan

Tabel 3.1 Data Jumlah Populasi siswa TKR SMK Negeri 10 Makassar

No	Populasi	Jumlah
1	XI TKR 1	26 Siswa
2	XI TKR 2	22 Siswa
Jumlah		48 Siswa

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan (sugiyono, 2016) jika populasi obyek penelitian kurang dari 100 maka di ambil semua, tapi jika lebih dari 100, maka dapat di ambil 10% sampai dengan 15% dari populasi yang ada. Dalam penelitian karena jumlah populasi kurang dari 100 maka seluruh populasi

dijadikan sampel yaitu sebanyak 48 siswa (*Total sampling*)

2.4 Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Hasil belajar mata pelajaran produktif (X) dan variabel terikat adalah minat bekerja (Y).



Gambar 3.1 Hubungan antar Variabel

Keterangan :

X = Variabel Hasil Belajar Mapel Produktif

Y = Variabel minat bekerja

2.5 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

a) Teknik Angket

Teknik pengambilan data yang digunakan untuk memperoleh data mengenai minat bekerja yang digunakan teknik angket. Faktor pendorong minat bekerja adalah faktor internal dan faktor eksternal. Adapun yang termasuk indikator faktor internal yaitu kreatifitas, inisiatif, disiplin. Sedangkan indikator faktor eksternal adalah

lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan berpikir positif

b) Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan lain sebagainya (Arikunto, 2010). Penelitian ini hanya dilakukan angket dan hasil belajar siswa mata pelajaran produktif yang di peroleh dari beberapa sumber yang akurat

2.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis data adalah proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan data secara rasional sesuai dengan tujuan penelitian, serta mendeskripsikan data hasil penelitian itu dengan menggunakan tabel sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam menginterpretasikan. Kemudian data hasil penelitian pada masing-masing tabel tersebut diinterpretasikan (pengambilan makna) dalam bentuk naratif (uraian) dan dilakukan penyimpulan.

1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk tabel dan dideskripsikan. Pendeskripsian data diperkuat dengan penyajian mean, median, modus, tabel distribusi frekuensi,

dan tabel kecenderungan.

a. Mean, Median, dan Modus

1) Mean

Mean digunakan untuk mencari nilai rata-rata dari skor total keseluruhan jawaban yang diberikan oleh responden, yang tersusun dalam distribusi data.

2) Median (Md)

Median adalah suatu harga yang membagi luas histogram frekuensi menjadi bagian yang sama besar.

3) Modus (Mo)

Modus adalah nilai yang sering muncul/nilai yang frekuensinya banyak dalam distribusi data.

4) Tabel Kecenderungan

Perhitungan uji kecenderungan dilakukan untuk mengategorikan kecenderungan data masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan rata-rata skor ideal dan standar deviasi ideal setiap variabel.

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor yang diperoleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi menjadi empat kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan Mean (M) dan Standar Deviasi (SD) yang diperoleh.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya

dapat diberlakukan untuk populasi. Analisis tersebut dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis korelasi *product moment*. Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu data diuji sebagai persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Kedua jenis uji ini menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* Versi 20.

a. Uji normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data dari tiap tiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai *2-tailed significance* yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk uji hipotesis parametrik.

$$K = 1.36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \times n_2}}$$

b. Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5%.

$$F_{reg} = \frac{R \ r}{R \ r}$$

Signifikansi ditetapkan 5% sehingga apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dianggap hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka tidak linear. Perhitungan linearitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS Versi 20. Selain itu, mengidentifikasi linearitas kedua variabel dapat juga dengan melihat nilai signifikansi yang diperoleh. Jika signifikansi linearitas memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel penelitian memiliki hubungan yang linear dan memenuhi syarat untuk uji hipotesis parametrik.

c. Pengujian Hipotesis

Jika data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji normalitas dan uji linieritas, maka analisis untuk pengujian hipotesis inferensial parametrik dapat dilakukan. Analisis korelasi yang digunakan untuk menganalisis pengujian hipotesis inferensial parametrik adalah persamaan korelasi *Product moment* oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \ xy - \Sigma x \Sigma y}{\sqrt{\{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Untuk pengujian signifikansi

dilakukan dengan bantuan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) Versi 20 dengan taraf signifikansi 5% (0.05). Dikatakan terdapat hubungan yang signifikan apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel atau nilai signifikansi yang diperoleh adalah lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0.05)

3. HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu tentang hasil belajar mata pelajaran produktif dan minat bekerja. Untuk mendeskripsikan dan menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data yang diperoleh dari lapangan. Subyek penelitian ini siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 10 Makassar. yang berjumlah 48 siswa.

3.1 Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif

Data mengenai variabel hasil belajar mata pelajaran produktif adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses pembelajaran. Mata pelajaran program produktif tersebut menurut struktur kurikulum yaitu: pemeliharaan kelistrikan, pemeliharaan *engine*, produktif kreatif kewirausahaan chassis dan pemindah tenaga.

Statistics	Hasil Belajar
------------	---------------

Mean	80.54
Median	81.96
Modus	84.75
Standar Deviation	5.05
Minimum	59.12
Maximum	86.50
Banyak Data	48

Dari olahan data diperoleh rata – rata tingkat pencapaian hasil belajar mata pelajaran produktif pada siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 10 Makassar. Berdasarkan angket yang disebar pada 48 siswa diperoleh skor tertinggi sebesar 86.50, skor terendah sebesar 59.12, mode (modus) sebesar 84.75, median sebesar 81.96, mean sebesar 80.54 dan standar deviasi sebesar 5,05.

No	Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	85–100	5	10,41%
2	Baik	75 – 84	41	85,41%
3	Cukup	65 – 74	0	0%
4	Kurang Baik	<65	2	4,16%
Jumlah			48	100

Berdasarkan data yang diperoleh maka hasil belajar mata pelajaran produktif dapat dilihat sebagai berikut

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa gambaran hasil belajar di siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 10 Makassar yang datanya diperoleh dari hasil dokumentasi berupa nilai yang ada di lampiran belakang dapat diketahui pada kategori sangat baik dan baik dicapai 46 responden dengan persentase 95,83%, kategori kurang baik dicapai 2 responden dengan persentase 4,16%. Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran produktif berdasarkan data yang telah diolah berada dalam kategori baik.

Berdasarkan data yang diperoleh data hasil belajar mata pelajaran produktif yang disajikan pada tabel diatas digambarkan dalam diagram berikut:



3.2 Minat Bekerja Siswa

Data variabel minat bekerja yang di peroleh dari siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 10 Makassar dikumpulkan melalui angket terdiri atas 30 butir pernyataan, dan dibagikan kepada 63 siswa yang menjadi

responden. Setiap butir pernyataan memiliki empat alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Untuk pernyataan yang bernilai positif, skor jawaban sangat setuju adalah 4, setuju 3, tidak setuju 2, dan sangat tidak setuju 1.

Variabel ini diukur dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui hasil minat bekerja siswa. Dari seluruh nilai tersebut, dihitung terlebih dahulu rata-rata setiap nilai siswa untuk

Statistics	Minat Bekerja
Mean	106.29
Median	103.00
Modus	102
Standar Deviation	8.620
Minimum	88
Maximum	119
Banyak Data	48

menjadi keterwakilan data variabel minat bekerja siswa tiap responden. Berdasarkan olahan data variabel minat bekerja siswa 48 siswa diperoleh nilai tertinggi sebesar 119, nilai terendah sebesar 88, mode (modus) sebesar 102, median sebesar 103.00, mean sebesar 106.29 dan standar deviasi sebesar 8.620

Berdasarkan data yang diperoleh maka minat bekerja dapat dilihat sebagai berikut.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
----	----------	----------	-----------	------------

		Kelas		
1	Sangat Tinggi	97.5	40	83,3%
2	Tinggi	75 s.d 97.5	8	16.6%
3	Rendah	52.5 s.d 75	0	0%
4	Sangat Rendah	< 52.5	0	0%
Jumlah			48	100

Hasil di atas menunjukkan bahwa siswa yang memiliki minat bekerja dengan kategori sangat baik dan baik sebanyak 100%. Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan di atas dapat disimpulkan bahwa minat bekerja siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 10 Makassar tergolong Sangat tinggi.

Hasil distribusi kecenderungan data variabel minat bekerja yang disajikan pada tabel di atas digambarkan dalam diagram histogram sebagai berikut:



3.3 Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya dapat diberlakukan untuk populasi. Analisis tersebut dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian

1. Uji Normalitas

Uji normalitas di gunakan untuk menguji atau mengetahui data ber distribusi normal atau tidak. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. dengan melihat nilai *2-tailed significance* yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian ber distribusi normal dan memenuhi syarat untuk uji hipotesis parametrik adapun penjelasan mengenai *table one sample kolmogrov smirnov test* di lampiran hasil uji normalitas data hasil belajar dengan minat bekerja sebagai berikut:

a. Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif

Berdasarkan Hasil perhitungan uji normalitas yang tabel nya dapat dilihat pada lampiran halaman 81 data untuk variabel hasil belajar mata pelajaran produktif (X) didapatkan nilai signifikansi 0.353. Nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$ pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel hasil belajar mata pelajaran produktif ber distribusi normal.

b. Minat Bekerja siswa

Hasil perhitungan uji normalitas data untuk variabel Minat Bekerja siswa (Y) didapatkan nilai signifikansi 0.127. Nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$ pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel minat bekerja ber distribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh yang linear atau tidak terhadap variabel terikat nya. Berdasarkan *Anova table* yang ada di lampiran halaman 82, diperoleh nilai sig. *Deviation from linearity* Variabel X dengan Y yaitu (0,185) di mana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Dengan nilai yang diperoleh maka terdapat hubungan linear antara hasil belajar mata pelajaran produktif dengan minat bekerja, berdasarkan nilai signifikansi.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan dari hasil analisis korelasi person antara variabel hasil belajar mata pelajaran produktif (X) dengan minat bekerja (Y), menggunakan aplikasi SPSS seperti pada tabel yang ada di lampiran halaman 82, maka dapat diketahui nilai signifikansi adalah sebesar (2-tailed)=0,00 yang berarti lebih kecil dari 0.05 (0.00 < 0.05) dengan demikian, hipotesis yang menunjukkan terdapat hubungan hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap minat bekerja siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 10 Makassar dapat di terima.

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi antara variabel hasil belajar mata pelajaran produktif dengan minat bekerja sebesar 0,596. Sehingga uji korelasi hasil menunjukkan nilai positif yang menunjukkan arah hubungan, sedangkan nilai

korelasi 0,596 menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara variabel hasil belajar mata pelajaran produktif dengan minat bekerja.

3.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui hubungan hasil belajar mata pelajaran produktif dengan minat bekerja siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 10 Makassar. Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, peneliti mengambil data penelitian menggunakan dokumentasi berupa data nilai yang diperoleh dari sekolah untuk hasil belajar mata pelajaran produktif dan menggunakan angket untuk mengukur minat bekerja siswa sehingga hubungan hasil belajar mata pelajaran produktif dengan minat bekerja dapat dianalisis.

Berdasarkan hasil belajar mata pelajaran produktif yang telah dilalui pada semester kemarin adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar di sekolah. Mata pelajaran program produktif bertujuan untuk membekali kemampuan siswa agar memiliki standar kompetensi kerja nasional Indonesia. Berdasarkan deskripsi data penelitian yang telah dijelaskan, maka diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 10 Makassar termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai kecenderungan frekuensi variabel yang sebagian besar berada pada

kategori baik yaitu sebanyak 46 siswa dengan persentase 95,83%

Hasil belajar siswa yang sangat baik dapat mempengaruhi aktifitas belajar di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat bilamana di sekolah siswa tersebut dapat saling bekerja sama untuk menambah pengetahuannya, sedangkan di masyarakat dapat membagikan dan mengaplikasikan dari ilmu yang diperoleh dari sekolah tersebut, baik untuk nusa dan bangsa.

Minat bekerja merupakan kecenderungan seseorang bertingkah laku karena tertarik pada suatu aktivitas tertentu, berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi sesuatu dan cenderung dilakukan secara terus-menerus dalam melakukan kegiatan tertentu untuk mencari objek yang disenangi.

Hasil penelitian Minat kerja siswa dari hasil pembagian angket online dengan menggunakan Google formulir yang sudah di validasi isinya oleh tim validator. dikategorikan sangat baik dan baik memperoleh nilai persentase (100%), ini membuktikan bahwa Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan di atas dapat disimpulkan bahwa minat bekerja siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 10 Makassar tergolong Sangat tinggi.

Dari hasil pengkategorian minat bekerja siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 10 Makassar dapat disimpulkan bahwa minat yang sangat tinggi dapat

meningkatkan pengalaman yang banyak, oleh karena itu di harapkan siswa dapat terjun langsung setelah lulus dari sekolah karena telah dibekali pembelajaran dalam kelas maupun luar kelas.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara hasil belajar mata pelajaran produktif dengan minat bekerja siswa Kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 10 Makassar. dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0.00 yang berarti lebih kecil dari 0.05 ($0.00 < 0.05$) dengan demikian, hipotesis yang menunjukkan terdapat hubungan hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap minat bekerja siswa kelas XI TKR SMK Negeri 10 Makassar dapat di terima. Sehingga uji korelasi hasil menunjukkan nilai positif yang menunjukkan arah hubungan, sedangkan nilai korelasi 0,596 menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara variabel hasil belajar mata pelajaran produktif dengan minat bekerja. Berdasarkan hal itu, dapat disimpulkan bahwa tingkat kekuatan hubungan berada di kategori sedang. Serta, nilai yang positif menunjukkan hubungan yang searah antara variabel hasil belajar mata pelajaran produktif dengan minat bekerja

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2010. prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi. 2006. Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Chaplin,J. P. 2008. Kamus Psikologi Lengkap. Jakarta:
PT Raja Grafindo
- Depdiknas. 2004. Kerangka Dasar Kurikulum 2004.
Jakarta.
- Djaali. 2012. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bmi
Aksara.
- Djemari Mardapi. 2018. Teknik Penyusunan Instrumen
Tes dan Nontes.Yogyakarta: Mitra Cendekia
Press
- Haris Mujiman. 2011. Manajemen Pelatihan Berbasis
Belajar Mandiri. Yogyakarta: Pustaka
Pelajar.
- M. As'ad. 2004. Psikologi Industri, Seri Umum Sumber
Daya Manusia. Yogyakarta: Liberti.
- Riduwan. 2012. Belajar Mudah Penelitian-Untuk Guru
Karyaan dan Peneliti Pemula. Bandung:
Alfabeta.
- Rusydi Ananda & Muhammad Fadhil. 2018. Statistik
Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam
Pendidikan). Medan: CV. Widya Puspita
- Slameto. 2010, 2013. Belajar & Faktor-faktor yang
Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Administrasi.
Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif,
Kualitatif,dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wena. 2009. Pendidikan Sistem Ganda. Bandung :
Tarsito